

Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Pendapatan Usaha Kecil Akibat Keberadaan Indomaret Dan Alfamart Di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.

¹Rahmatia Tongkodu, ²Felmi D. Lantowa, S.E., M.Ak

¹Program Studi ekonomi pembangunan Universitas Muhammadiyah Gorontalo

²Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Provinsi Gorontalo 9600, Indonesia

Email: rahmatiatongkodu@gmail.com

ABSTRACT

Income is the amount received by the community in a certain period of time as remuneration or factors of production that have been donated. This research analysis used descriptive presentation, double regression analysis, hypothesis test, T and F test. From the result obtained presentation of location (X_1) is not significantly influenced on Kiosk income dependent variable (Y), price (X_2) significantly influenced (Y), (X_3) significantly influenced on income (Y), services (X_4) not significantly influenced (Y). Concluded the hypothesis is accepted which means variables of location, price, product and service are significantly influenced on Kiosk income Due the Existence of Indomaret and Alfamart in Duingi sub district, Gorontalo City.

Keywords: Location, Price, Product, Service, Income.

ABSTRAK

Pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, analisis regresi berganda, uji hipotesis, uji t dan uji f. dari hasil penelitian ini diketahui persentasi Lokasi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Pendapatan Kios (Y), Harga (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y), (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Kios (Y) , Pelayanan (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Kios (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya variable Lokasi, Harga, Produk dan Pelayanan Kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Pendapatan Kios Akibat Keberadaan Indomaret dan Alfamart Di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.

Kata Kunci : Lokasi, Harga, Produk, Pelayanan, Pendapatan.

PENDAHULUAN

Aktivitas perdagangan merupakan salah satu cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang beranekaragam. Aktivitas ini atau jual beli biasanya dilakukan di pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional adalah sebuah tempat terbuka dan pada umumnya terletak di sepanjang jalan utama dekat pemukiman penduduk, seperti pasar harian, pasar swalayan dan usaha kecil (Sadilah, dkk :2011). Sedangkan pasar modern merupakan area jual beli yang memiliki harga yang pasti, seperti minimarket, supermarket, hypermarket dan department store yang menjual barang konsumsi terutama produk makanan, produk rumah tangga, produk sandang dan perlengkapan lainnya secara eceran (Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2008).

Dari beberapa contoh pasar modern, minimarket memiliki luas lantai yang paling kecil di antara jenis-jenis toko modern lainnya, yaitu kurang dari 400 m². Sehingga perkembangan minimarket di Indonesia khususnya Kota Gorontalo saat ini semakin marak.

METODE PENELITIAN

Analisis data ini menggunakan pendekatan analisis regresi. Analisis

regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda, oleh karena dalam penelitian ini hanya digunakan satu variabel terikat (pendapatan) dan empat variabel bebas (lokasi, harga, produk dan pelayanan). Model yang akan dibentuk sesuai dengan tujuan penelitian adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + \epsilon$$

Dimana : Y = Variabel dependen (Pendapatan).

X₁ X₂ X₃ X₄ = Variabel independen (Lokasi, Harga, Produk, Pelayanan).

b₁ b₂ b₃ = Angka arah atau koefisiensi regresi.

a = *Intercept* atau konstanta.

Penelitian ini dilakukan dengan memilih lokasi penelitian di Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Duingingi Kota Gorontalo. Pertimbangan penetapan lokasi tersebut juga didasarkan bahwa lokasi tersebut mudah dan dapat dijangkau oleh peneliti dalam melakukan proses penelitian untuk pengumpulan data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari pengumpulan data sampai penyusunan dan penulisan hasil penelitian dari

bulan Januari sampai dengan April 2019.

Tingkat perkembangan ekonomi Kota Gorontalo di dukung oleh berkembangnya ekonomi masyarakat Kabupaten/Kota sampai ditingkat Kecamatan dan Desa. Salah satu Kecamatan yang ada di wilayah Kota Gorontalo yakni Kecamatan Duingi perkembangan ekonominya bisa di lihat dari maraknya pertumbuhan minimarket seperti Indomaret dan Alfamart yang menyebabkan persaingan antara kios dengan Indomaret dan Alfamart, karena antara kios dengan Indomaret dan Alfamart memiliki kesamaan, yakni sama-sama menjual kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi dari segi pelayanan dan fasilitas memiliki perbedaan. Selain itu Indomaret dan Alfamart dilengkapi dengan sejumlah fasilitas, seperti mesin anjungan tunai bank swasta maupun BUMN, penarikan uang tunai, dan pembayaran menggunakan kartu debit, serta beberapa promosi dan penawaran bonus atau keuntungan lainnya yang ditawarkan, dari pada usaha kecil, meskipun tak sedikit pula masyarakat yang memilih loyal terhadap kios.

Pertumbuhan Indomaret dan Alfamart hingga ke daerah-daerah merupakan eksen dari kemajuan perekonomian Indonesia secara makro. Namun di sisi lain, gairah ekonomi itu ternyata memicu keresahan di kalangan kios.

Hal ini bisa dilihat dari jumlah kios di Kecamatan Duingi yang mengalami penurunan dari 2015 - 2017, bisa dilihat berdasarkan data Kecamatan Duingi.

Tabel 1. Data Jumlah Usaha Kecamatan Duingi Kota Gorontalo

TAH UN	PEDAG ANG BESAR	PEDAG ANG MENG AH	PEDAG ANG KECIL(KIOS)
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	1	7	63
2015	-	-	35
2016	3	7	41
2017	9	10	11

Sumber: Data Kecamatan Duingi Kota Gorontalo

Dapat dilihat juga perkembangan kios yang ada di kecamatan duingi dari hasil survai peneliti pada tabel berikut :

Tabel 2. Perkembangan Ekonomi 11 Kios

Wilayah	Pendapatan Kios Perkapita		
	2015	2016	2017
Kec.	24.000.0	19.000.0	21.000.

Dungingi	00	00	00
Sumber: Data Survei Peneliti Pada Kios-Kios Kec. Dungingi Kota Gorontalo			

Dari hasil tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pendapatan kios semulanya pertahun untuk rata-rata pendapatan setiap kiosnya adalah 24 juta pertahun pada tahun 2015 mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi rata-rata pendapatan 19 juta dengan tahun yang bersamaan berdirinya minimarket Alfamart dan indomaret di Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo.

Pada penelitian ini variabel penelitian adalah: (X_1) Lokasi, (X_2) Harga, (X_3) Produk, (X_4) Pelayanan sebagai variabel independen dan (Y) Pendapatan sebagai variabel dependen

PEMBAHASAN

Penelitian ini menguji variabel Lokasi (X_1) , Harga (X_2) , Produk (X_3) dan Pelayanan (X_4) terhadap Pendapatan Kios (Y) pada Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Pengujian Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	271.572	4	67.893	10.795	.000 ^b
1 Residual	157.228	25	6.289		
Total	428.800	29			

Sumber : Olahan Data Primer (2019), SPSS 21

Tabel 4. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta		Tolerance
(Constant)	-11.896	15.015	-.78	.43	.21
Lokasi	-.023	.176	-.019	.899	.646
1 Harga	.780	.173	.777	4.513	.000
Produk	.354	.170	.319	2.084	.048
Pelayanan	-.302	.164	-.305	-1.87	.077

Sumber : Olahan Data Primer (2019), SPSS 21

Pengaruh Lokasi dengan Pendapatan Kios

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel variabel Lokasi dengan membandingkan nilai $-t$ hitung dan nilai $-t$ tabel. Nilai $-t$ hitung (0.129) < Nilai $-t$ tabel (-1.706) dengan nilai signifikan 0.899 > ($\alpha=0.5$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara Lokasi dapat Mempengaruhi Perubahan Pendapatan Kios Akibat Keberadaan Indomaret dan Alfamart Di Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo. Jadi, dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial Lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Mempengaruhi Perubahan Pendapatan Kios Akibat Keberadaan Indomaret dan Alfamart Di Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo.

Dari hasil penelitian diatas dapat dikemukakan bahwa Lokasi adalah tempat dimana orang-orang biasa berkunjung. Lokasi yang strategis mempengaruhi seseorang dalam menimbulkan keinginan untuk melakukan pembelian karena lokasinya yang strategis, terletak di arus bisnis,

dan sebagainya. Keputusan tentang lokasi, baik untuk perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa bisa menentukan keberhasilan perusahaan. Kesalahan yang dibuat pada saat ini dapat menghambat efisiensi.

Seleksi lokasi untuk perusahaan barang atau manufaktur perlu lebih dekat ke bahan baku atau tenaga kerja, sedangkan untuk perusahaan jasa perlu lebih dekat dengan pelanggan.

Pengaruh Harga dengan Pendapatan Kios

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel variabel Harga dengan membandingkan nilai $-t$ hitung dan nilai $-t$ tabel. Nilai $-t$ hitung (4.513) > Nilai $-t$ tabel (-1.706) dengan nilai signifikan 0.000 < ($\alpha=0.5$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara harga dapat Mempengaruhi Perubahan Pendapatan Kios Akibat Keberadaan Indomaret dan Alfamart Di Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo. Jadi, dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial Harga berpengaruh signifikan terhadap Mempengaruhi Perubahan Pendapatan Kios Akibat Keberadaan Indomaret dan

Alfamart Di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.

Dari hasil penelitian diatas maka dapat dikemukakan bahwa Harga adalah apa yang harus diberikan oleh konsumen (pembeli) untuk mendapatkan suatu produk”. Dalam artian yang lebih luas menurut Kotler dan Armstrong (2004:430), Harga adalah jumlah semua nilai yang konsumen tukarkan dalam rangka mendapatkan manfaat (dari) memiliki atau menggunakan barang atau jasa. Secara historis, harga telah menjadi faktor utama yang mempengaruhi pilihan pembeli . Menurut Stanton (2002:178) “Harga adalah sejumlah uang yang dibutuhkan atau dikeluarkan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertainya”.

Pengaruh Produk dengan Pendapatan Kios

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel variabel Produk dengan membandingkan nilai -t hitung dan nilai -t tabel. Nilai -t hitung (2.084) > Nilai -t tabel (-1.706) dengan nilai signifikan $0.048 < (\alpha-0.5)$ maka H_0

ditolak dan H_1 diterima. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Produk dapat Mempengaruhi Perubahan Pendapatan Kios Akibat Keberadaan Indomaret dan Alfamart Di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo. Jadi, dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial Produk terdapat pengaruh signifikan terhadap Mempengaruhi Perubahan Pendapatan Kios Akibat Keberadaan Indomaret dan Alfamart Di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.

Dari hasil Penelitian diatas maka dapat dikemukakan bahwa Produk merupakan titik pusat dari kegiatan pemasaran karena produk merupakan hasil dari suatu kegiatan perusahaan yang dapat ditawarkan ke pasar untuk dibeli, digunakan atau dikonsumsi yang tujuannya untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen, sedangkan bagi perusahaan produk merupakan suatu alat perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Terdapat beberapa rumusan tentang pengertian produk yang disampaikan oleh para ahli. Menurut Kotler dan Armstrong yang dialih bahasakan oleh Sindoro (2012:62), mengemukakan produk adalah

kombinasi barang dan jasa yang ditawarkan perusahaan kepada pasar sasaran. Sedangkan menurut Tjiptono (2010:95), mengemukakan bahwa produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dibeli, dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan.

Pengaruh Pelayanan dengan Pendapatan Kios

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel variabel Pelayanan membandingkan nilai -t hitung dan nilai -t tabel. Nilai -t hitung (1.846) > Nilai -t tabel (-1.706) dengan nilai signifikan $0.077 > (\alpha-0.5)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh tidak signifikan antara pelayanan dapat Mempengaruhi Perubahan Pendapatan Kios Akibat Keberadaan Indomaret dan Alfamart Di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo. Jadi, dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pelayanan terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap Mempengaruhi Perubahan Pendapatan Kios Akibat Keberadaan Indomaret dan

Alfamart Di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.

Dari hasil penelitian diatas maka dapat dikemukakan bahwa Seperti yang diketahui kualitas pelayanan dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk mencapai keunggulan bersaing dan menentukan keberhasilan serta kualitas perusahaan. Semakin baik pelayanan yang diberikan dimata pelanggan berarti semakin tinggi pula tingkat keberhasilan dan kualitas perusahaan yang dicapai dan begitu pula sebaliknya. Parasuraman dalam Lupiyoadi (2001 :148) mendefinisikan kualitas pelayanan sebagai: *“Seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan pelanggan atas layanan yang mereka terima/peroleh”*.

Hal ini berarti ada dua faktor utama yang mempengaruhi kualitas pelayanan yaitu pelayanan yang diharapkan (expected service) dan pelayanan yang dipersepsikan (perceived service). Bila pelayanan yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitas dapat dipersepsikan baik dan memuaskan. Jika kualitas pelayanan yang diterima melebihi harapan

pelanggan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan sebagai kualitas jasa yang ideal, akan tetapi bila kualitas pelayanan yang diterima lebih rendah daripada yang diharapkan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan buruk. Jadi penilaian pelanggan mengenai kualitas pelayanan sangat bergantung pada kemampuan penyedia.

Pengaruh Lokasi, Harga, Produk dan Pelayanan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Pendapatan Kios

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel variabel Lokasi, Harga, Produk dan Pelayanan membandingkan nilai F hitung dan nilai F tabel. Nilai F hitung (158.938) > Nilai F tabel (2.71) dengan nilai signifikan $0.000 < (\alpha-0.5)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara lokasi, harga, produk dan pelayanan dapat Mempengaruhi Perubahan Pendapatan Kios Akibat Keberadaan Indomaret dan Alfamart Di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo. Jadi, dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat lokasi, harga, produk dan pelayanan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Mempengaruhi Perubahan Pendapatan

Kios Akibat Keberadaan Indomaret dan Alfamart Di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.

Dari hasil penelitian diatas dapat dikemukakan bahwa Kesuksesan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktifitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Kesimpulan

1. Nilai -t hitung dan nilai -t tabel. Nilai -t hitung (4.513) > Nilai -t tabel (-1.706) dengan nilai signifikan $0.000 < (\alpha-0.5)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara harga dapat Mempengaruhi Perubahan Pendapatan Kios Akibat Keberadaan Indomaret dan Alfamart Di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.
2. Nilai -t hitung dan nilai -t tabel. Nilai -t hitung (4.513) > Nilai -t tabel (-1.706) dengan nilai signifikan $0.000 < (\alpha-0.5)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya,

secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara harga dapat Mempengaruhi Perubahan Pendapatan Kios Akibat Keberadaan Indomaret dan Alfamart Di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.

3. Nilai -t hitung dan nilai -t tabel. Nilai -t hitung (2.084) > Nilai -t tabel (-1.706) dengan nilai signifikan $0.048 < (\alpha-0.5)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Produk dapat Mempengaruhi Perubahan Pendapatan Kios Akibat Keberadaan Indomaret dan Alfamart Di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.
4. nilai -t hitung dan nilai -t tabel. Nilai -t hitung (1.846) > Nilai -t tabel (-1.706) dengan nilai signifikan $0.077 > (\alpha-0.5)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh tidak signifikan antara pelayanan dapat Mempengaruhi Perubahan Pendapatan Kios Akibat Keberadaan Indomaret dan Alfamart Di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.

5. Dari hasil penelitian, didapatkan nilai Signifikan F sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya variabel Lokasi, Harga, Produk dan Pelayanan Kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Pendapatan Kios.

Saran

1. Kajian dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang objek yang sama atau yang berhubungan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan keuntungan usaha kecil akibat keberadaan Indomaret dan Alfamart.
2. Untuk memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan keuntungan usaha kecil akibat keberadaan Indomaret dan Alfamart sehingga dapat menjadi acuan dalam berwirausaha dalam menarik perhatian konsumen.
3. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan instansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan

keuntungan usaha kecil akibat
keberadaan Indomaret dan Alfamart.

DAFTAR PUSTAKA

Kotler dan Ambtrong, 2004.
Manajemen Pemasaran. Jilid
1. Edisi ke 13. Jakarta. Erlangga

Lupiyoadi (2001) Manajemen
Pemasaran Jasa Teori dan
Praktek, Salemba Empat,
Jakarta.

Sadilah, Emiliana. dkk. (2011).
Eksistensi Pasar Tradisional
Relasi dan Jaringan Pasar
Tradisional di Kota Semarang-
Jawa Tengah. Yogyakarta:
Balai Pelestarian Sejarah dan
Nilai Tradisiona

Staton, William J, (2002), Prinsip
Pemasaran, terj. oleh Alexander
Sindoro Jakarta, Penerbit
Erlangga.

Tjiptono, Fandy, 2008, Trategi
Pemasran. Edisi 3, ANDI:
Yogyakarta